# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian pembelajaran ini adalah di SD Kadulimus I yang beralamat dikp. Jentul desa Kadulimus Kecamatan Banjar, kabupaten Pandeglang Banten. Subjek penelitian pembelajaran yaitu siswa kelas IIa dengan jumlah sebanyak 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IIb dengan jumlah sebanyak 24 siswa sebagai kelas control. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang pemahaman bacaan siswa, penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

**Tabel**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

| NO | Jadwal | Pelaksanaan | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Eksperimen | Kontrol | |
| 1 | Kamis, 19 Juli 2018 | Pretest | Pretest | Kelas II SDN Kadulimus I |
| 2 | Senin, 23 Juli 2018 | (Treatment I) | Pembelajaran konvensional | Kelas II SDN Kadulimus I |
| 3 | Senin, 30 Juli 2018 | (Treatment II) | Pembelajaran konvensional | Kelas II SDN Kadulimus I |
| 4 | Sabtu, 04 Agustus | (Treatment III) | Pembelajaran konvensional | Kelas II SDN Kadulimus I |
| 5 | Senin, 06 Agustus 2018 | Posttest | Posttest | Kelas II SDN Kadulimus I |

## B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Metode kuasai eksperimen merupakan metode yang dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan penelitian yang digunakan adalah untuk memberikan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.[1]

Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian yang cukup khas. Kekhasan tersebut itu diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab-akibat.[2]

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling murni kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian laboratorium, walaupun bisa dilakukan diluar labolatorium, tetapi pelaksanaannya menerapkan laboratorium, terutama dalam pengontrolan terhadap hal-hal yang mempengaruhi jalannya eksperimen.[3]

Penelitian eksperimen mempunyai beberapa kharakteristik yaitu. Pertama,adanya treatment/perlakuan, yaitu dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adanya kontro/pengendalian yang ketat dari ubahan atau factor-faktor yang diteliti, baik melalui prosedur perlakuan, pengontrolan, maupun manipulasi ubahan-ubahannya. Kedua, variabel terikat harus dapat diukur dan dijelaskan melalui perlakuan dan eksperimen, sedang variansi yang disebabkan oleh factor

---

[1] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2015), 107.

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung : Pt Remaja Rosda Karya, 2012), 194

[3] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 57

lain atau eror dapat ditekan sekecil mungkin. Ketiga, mempersyaratkan perimbangan antara validitas internal dan validitas eksternal sehingga temuan yang dihasilkan benar-benar diyakini mempunyai hubungan kasualdan mempunyai kemungkinan generalisasi ke konteks yang lain.[4]

## C. Design Penelitian

Design penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent group pretest posttest design*, design ini hampir sama dengan *two group pretest posttest design*, hanya dengan design ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random. Dalam design ini melibatkan dua kelompok subyek, satu diberi perlakuan eksperimental (kelompok eksperimen) dan yang lain tidak diberi perlakuan (kelompok control).[5] Dari design ini efek dari suatu perlakuan terhadap variabel dependen akan diuji dengan cara membandingkan keadaan variabel dependen pada kelompok eksperimen setelah dikenai perlakuan dengan kelompok control yang tidak dikenai perlakuan.

Alasan dalam memilih menggunakan penelitian design ini dimaksud kan untuk pengontrolan secara statistic serta untuk melihat adanya pengaruh perlakuan terhadap capaian skor, antara pembelajaran menggunakan metode Reading aloud (membaca nyaring) dan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun keuntungan design

---

[4] Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa Untuk Penelitian Tesis & Disertasi*, (Jakarta : Diadit Media, 2011), 166-167

[5]Jakni, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung : UIN Malang Pres, 2008), 211

ini adalah bahwa kelas-kelas yang digunakan sebagai mana adanya, pengaruh yang mungkin dari penyelenggaraan reaktif dapat dikurangi.[6]

Design penelitian yang digunakan dalam metode quasi eksperimen ini adalah :

*Nonequalivalent Control Group Desaign*

$$O_1 \ x \ O_2$$

$$\overline{O_3 \qquad\qquad O_4}$$

Keterangan :

| | |
|---|---|
| O1 | : Pre – Test Kelompok Eksperimen |
| O2 | : Post – Test Kelompok Eksperimen |
| O3 | : Pre – Test Kelompok Kontrol |
| O4 | : Post – Test Kelompok Kontrol |
| X | : Treatmen (menggunakann metode *Reading Aloud*) |

## D. Variabel Penelitian

variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati, variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

variabel bebas (x) adalah unsur yang mengikat munculnya unsur lain, jadi variabel bebas merupakan gejala yang sengaja mengikat terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan metode reading aloud (membaca nyaring) variabel terikat (y) adalah unsur yang diikat oleh adanya variabel lain, jadi variabel

[6] Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2015), 102.

terikat merupakan gejala sebagai akibat dari variabel bebas. dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pemahaman bacaan siswa.

## E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan kharakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[7] Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh kharakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek diteliti itu.

Populasi juga adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang kharakteristiknya ingin kita ketahui.[8]

Sampel adalah bagian dari jumlah dan kharakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Sampel juga adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam penelitian. Sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel pada kelas yang tersedia tanpa melakukan *simple random sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah kelas IIb SD Kadulimus I Banjar Pandeglang sebagai kelompok kontrol dan kelas IIa SD Kadulimus I Banjar Pandeglang sebagai kelompok eksperimen.

---

[7] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014), 6.

[8] M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), 53.

## F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki langkah-langkah yang ditempuh agar proses penelitian dapat berjalan secara sistematis. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah **:**

1) Tahap persiapan yang meliputi kegiatan
   a. Menentukan lokasi penelitian
   b. Mengurus surat izin penelitian
   c. Melakukan observasi lapangan sebelum melakukan penelitian
   d. Menentukan kelas sampel penelitian, waktu pelaksanaan dan materi yang akan diajarkan saat penelitian
   e. Menyusun perangkat pembelajaran dan instrument penelitian
   f. Mengajukan instrument tes kepada dosen, kemudian mengujicobakannya kepada siswa
2) Tahap pelaksana
   a. Memberikan pretest bagi subjek penelitian
   b. Menentukan kelas eksperimen dan kelas control
   c. Memberikan perlakuan menggunakan metode *reading aloud* ( membaca nyaring)
   d. Memberikan posttest diakhir pembelajaran
3) Tahap Akhir
   a. Menghitung skor rata-rata pretest posttest yang diperoleh siswa

b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan dengan teknik analisis yang digunakan.

a) Instrument Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *waktu*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung* memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung* memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik test

b) Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites.[9] Tes digunakan untuk mengukur kemampaun siswa. Dalam tes ini menggunakan *pretest dan posttest. Pretest* yaitu tes yang disusun atau dirancang untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dilakukan, sedangkan *posttest* adalah tes yang dilakukan setelah melakukan pembelajaran untuk

[9] Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), 67

mengetahui seberapa jauh kompetensi dasar atau indikator disampaikan pada pembelajaran telah dikuasai oleh peserta didik. *Posttest* juga dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi antara tes yang dilakukan pada awal pembelajaran dengan tes yang dilakukan setelah pembelajaran

Tes lisan merupakan tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan. Peserta didik akan mengucapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan.[10] Tes lisan ini berfungsi sebagai tes pelengkap setelah tes utama dalam bentuk tertulis dilakukan. Dan tes lisan salah satu bagian dari tes penilaian pengetahuan. Tes lisan dapat berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, kuis yang diberikan pendidik secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Jawaban tes lisan dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraph tes lisan yakni tes yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik.

**2. Rubrik Penilaian**

Petunjuk : Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai peserta didik. Berilah tanda (v) pada kolom skor sesuai kemampuan peserta didik dalam membaca nyaring

[10] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip-Teknik Prosedur*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2009), 148.

Dengan kriteria sebagai berikut :

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Nama Peserta didik :……

Kelas :……

Tanggal Pengamatan :……

Materi Pokok :……

| NO | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Membaca dengan terang dan jelas | | | | |
| 2 | Membaca dengan tidak terbata-bata | | | | |
| 3 | Membaca dengan penuh perasaan atau ekspresi | | | | |
| 4 | Menggunakan intonasi dengan suara yang wajar | | | | |
| 5 | Mengerti serta memahami bahan bacaan yang dibacanya | | | | |
| | Jumlah Skor | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi}$x 4= skor akhir

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir $\frac{14}{20}$ x 4 = 2,8

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 - 4,00 (80-100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 - 3,19 (70-79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang :apabila memperoleh skor kurang 2,40(kurang dari 60%)

## G. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hipotesis penelitian dari data yang diperoleh,dilakukan perhitungan statistik dan membandingkan keterampilan membaca siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perhitungan statistik meliputi uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

**Uji persyaratan analisis**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan program SPSS 13, dan dalam uji normalitas ini penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov sminornov, dan untuk dasar pengambilan keputusannya dengan memperhatikan angka signifikansi (sig), berikut kriteria uji normalitas :

Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data tidak berdistribusi.[11]

b. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normallangkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi, dalam penelitian ini menggunakan SPSS 13 yaitu one-way anova dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi .0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok populasi tersebut sama (hommogen)

Jika nilai signifikansi .0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok populasi tersebut tidak sama (tidak hommogen)

c. Uji hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesisdengan menggunakan T-tes. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh metode reading aloud terhadap materi bila dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional (tidak menggunakan metode *reading aloud*)

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan program SPSS 13 yaitu dengan menggunakan teknik pengujian analisis independen sampel T-test, untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata pada nilai signifikansinya, berikut kriteria dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis.

---

[11] Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 193-194.

Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest pemahaman bacaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, $H_o$ ditolak

Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara posttest pemahaman bacaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol $H_o$ diterima.